

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an tentang model dakwah *bil lisan* kyai di Metode Yanbu'a dapat di ambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Sesuai dengan data yang diperoleh, dakwah *bil lisan*, komunikasi verbal dan nonverbal seorang kyai menjadi bagian dari penyampaian Metode Yanbu'a. Hal itu membuktikan bahwa dalam penyampaian menggunakan peraga, jilid, buku tulis, materi hafalan, penutup yang menarik, semua membutuhkan suatu arahan, bimbingan, serta nasihat secara lisan, sehingga menimbulkan efek kognitif yaitu efek yang timbul dan mengakibatkan perubahan baik melalui yang diketahui atau yang dipahami oleh santri.
2. Metode Yanbu'a memiliki keunggulan yaitu santri dapat lebih mudah mempelajari cara membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an, kurikulum yang rapi, dan manajemen kelas tersesuaikan. Hal tersebut dibuktikan oleh respon positif masyarakat sekitar dan bertambahnya jumlah santri yang ngaji tiap tahunnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan pengkajian hasil penelitian di lapangan maka peneliti bermaksud memberikan saran, semoga bermanfaat lembaga maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an agar tetap mempertahankan ajaran-ajaran yang bermanfaat khususnya dibidang AL-Qur'an dan terus mengembangkan ajaran-ajaran tentang Metode Yanbu'a yang sudah teruji secara sistematis tentang cara pembelajarannya sehingga bisa dirasakan oleh masyarakat sekitarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam disarankan dapat menggali data yang lebih banyak dan mendalam agar ketajaman dalam menganalisa data lebih akurat sehingga memungkinkan hasil penelitian lebih baik lagi.